

**LAPORAN AKHIR  
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA  
SKEMA PENELITIAN DOSEN PEMULA**



**Judul Penelitian  
SEMIOTIKA PADA MASJID GEDHE KAUMAN YOGYAKARTA DALAM  
SEJARAH SENI RUPA ISLAM**

**Peneliti :**

**Itsnataini Rahmadillah, M.Sn.  
Ady Try Laksono**

**NIP. 198510302020122012  
NIM 2113228021**

**Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2022  
Nomor: DIPA-023.17.2.677539/2022 tanggal 17 November 2021  
Berdasarkan SK Rektor Nomor: 307/IT4/HK/2022 tanggal 29 Juni 2022  
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian  
Nomor:3759/IT4/PG/2022 tanggal 1 Juli 2022**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN  
TEKNOLOGI  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
LEMBAGA PENELITIAN  
November 2022**

# HALAMAN PENGESAHAN

## HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA SKEMA PENELITIAN DOSEN PEMULA

**Judul Kegiatan** Semiotika pada Masjid Gedhe Kauman Yogyakarta dalam Sejarah Seni Rupa Islam

**Ketua Peneliti**

Nama Lengkap : Itsnataini Rahmadillah, M.Sn.  
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
NIP/NIK : 198510302020122012  
NIDN :  
Jab. Fungsional : Asisten Ahli  
Jurusan :  
Fakultas :  
Nomor HP : 081322851171  
Alamat Email : itsnataini.rahmadillah@isi.ac.id  
Biaya Penelitian : DIPA ISI Yogyakarta : Rp. 8.000.000  
Tahun Pelaksanaan : 2022

**Anggota Mahasiswa (1)**


Nama Lengkap : Ady Try Laksono  
NIM : 2113228021  
Jurusan : SENI RUPA MURNI  
Fakultas : SENI RUPA

Mengetahui  
Dekan Fakultas



**Dr. Timbul Raharjo, M.Hum.**  
NIP 196941081993031001

Yogyakarta, 16 November 2022  
Ketua Peneliti



**Itsnataini Rahmadillah, M.Sn.**  
NIP 198510302020122012

Menyetujui  
Kepada Lembaga Penelitian



**Dr. Nur Sahid, M.Hum.**  
NIP 196202081989031001

## RINGKASAN

Dalam sejarah seni rupa mungkin kita akan jarang menemukan tentang seni rupa Islam. Sebab seni rupa di dunia umumnya berfokus pada eropa. Namun jika kita melihat ke timur, ada banyak artefak yang tersebar di dunia ini yang berkaitan dengan sejarah islam.

Pada penelitian ini akan berfokus pada semiotika bentuk dan gaya arsitektural masjid gedhe Kauman di Yogyakarta yang sarat akan makna tersendiri dengan gaya unik khas Jawa. Semiotika adalah ilmu yang mengkaji tentang tanda dan kemudian tanda tersebut menjadi metafora dari suatu makna. Masjid ini tidak hanya sebagai tempat beribadah umat muslim, tetapi juga sebagai identitas keberadaan umat muslim di tanah Jawa. Dalam pengamatan sekilas ditemukan beberapa bentuk dan ornamen yang mengarah ke daerah dimana ia dibangun, yaitu Daerah Istimewa Yogyakarta. Selain ilmu semiotika, penelitian ini juga akan memasukkan sedikit teori bahasa rupa Primadi.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif, dengan mengamati bentuk bangunan Masjid, lalu melakukan analisis yang bersifat deskriptif. Kemudian mencari makna (semiotika) dari bentuk – bentuk tersebut dengan membandingkannya dengan catatan sejarah budaya Jawa khususnya Yogyakarta, dalam ranah seni rupa.

Selain menggunakan pendekatan kualitatif dan penelitian ini juga menggunakan pendekatan semiotika “Peircean”. Penandanya dilihat sebagai bentuk atau wujud fisik dalam hal ini adalah arsitektur Masjid Gedhe Kauman Yogyakarta. Sebagai penanda makna yang terungkap melalui konsep, fungsi ataupun nilai-nilai yang terkandung dalam bentuk/wujud.

Hasil penelitian ini akan dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi (SINTA 4), dan berupa buku ketika seluruh rangkaian penelitian telah selesai (2-3 tahun selanjutnya).

Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) pada penelitian ini adalah TKT 1 sebagai prinsip dasar dari seni yang telah diobservasi dan di laporkan; dan TKT 2 konsep dan penerapan bentuk seni diformulasikan dan telah dieksplorasi. Pada penelitian ini, TKT 1, yakni pengobservasi-an bentuk dan objek yang ditelaah dalam hal ini Masjid Gedhe Kauman. Kemudian pada TKT 2, pengolahan data observasi tersebut dengan menyandingkannya dengan konsep dan penerapan bentuk seni rupa dalam hal ini

berkaitan dengan kebudayaan jawa khususnya Yogyakarta.

Keberadaan Masjid Gedhe Kauman Yogyakarta sebagai tempat ibadah umat Islam juga merupakan bukti dan artefak peninggalan sejarah seni rupa dan arsitektur khususnya seni rupa Islam di Daerah Istimewa Yogyakarta. Bentuknya yang unik dan khas dengan budaya Jawa memiliki makna dan arti khusus. Pada penelitian ini akan berfokus pada semiotika bentuk dan gaya arsitektural masjid gedhe Kauman di Yogyakarta yang sarat akan makna tersendiri dengan gaya unik khas Jawa. Masjid ini tidak hanya sebagai tempat beribadah umat muslim, tetapi juga sebagai identitas keberadaan umat muslim di tanah Jawa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, serta menggunakan pendekatan sejarah dan semiotika. Dengan mengamati bentuk bangunan Masjid, lalu melakukan analisis yang bersifat deskriptif. Kemudian mencari makna dan semiotika dari bentuk – bentuk tersebut dengan membandingkannya dengan catatan sejarah budaya jawa khususnya Yogyakarta, dalam ranah seni rupa.

Kata kunci: Masjid, Seni rupa, Islam, Kebudayaan, Semiotika.

## **PRAKATA**

Syukur kepada Allah yang Maha Penyayang telah memudahkan pengerjaan penelitian ini. Tidak lupa diucapkan terimakasih kepada penyelenggara program penelitian ini; LPPM yang sudah senantiasa membantu dan memandu penelitian ini, kepada reviewer, serta kepada para pejabat fakultas seni rupa ISI Yogyakarta yang sudah memudahkan proses penelitian ini. Tidak lupa juga kepada para dosen seni murni yang sudah bersama – sama melakukan penelitian.

Penelitian ini dibuat dengan semangat membangun spirit keimanan terhadap Tuhan yang Maha Esa melalui ilmu yang melingkupi seni rupa, dalam hal ini salah satunya adalah ilmu dalam penandaan; semiotika. Mencoba membaca makna dari sisi semiotika tentang sejarah seni rupa dalam kebudayaan Islam, dengan tujuan pendalaman wawasan dan membuka pintu – pintu bagi pengetahuan.

Akhir kata, semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita sebagai praktisi seni rupa dan juga sebagai individu yang memiliki keimanan.

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	2
RINGKASAN.....	3
PRAKATA .....	5
DAFTAR TABEL .....	7
DAFTAR GAMBAR.....	8
DAFTAR LAMPIRAN .....	9
BAB I PENDAHULUAN .....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	11
BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....	12
BAB IV METODE PENELITIAN.....	13
BAB V HASIL YANG DICAPAI.....	15
BAB VI KESIMPULAN .....	24
DAFTAR PUSTAKA.....	25
LAMPIRAN .....	26

## DAFTAR TABEL

Table 1 Tabel Pierce .....	13
Table 2 Deskripsi dan Interpretasi .....	17

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 Denah Masjid Kauman .....	22
------------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

lampiran 1 Draft Artikel Ilmiah.....	26
lampiran 2 Bukti Status Submission.....	41
lampiran 3 Pernyataan Tanggung Jawab Belanja (SPTB) 100% .....	42
lampiran 4 Surat Pernyataan Tanggung-jawab Belanja 70% .....	43
lampiran 5 Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 70% .....	44
lampiran 6 Surat Pernyataan Tanggung-jawab Belanja 30% .....	46
lampiran 7 Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 30% .....	47
lampiran 8 Draft Wawancara.....	49

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang**

Sejarah seni rupa di Indonesia banyak meninggalkan artefak tersebar di nusantara. Tidak hanya pengaruh penjajahan yang dialami ratusan tahun, tetapi juga pengaruh dari bangsa asing yang masuk ke daerah Nusantara dari jalur bisnis, dan lain sebagainya. Artefak – artefak tersebut diantaranya adalah candi, kerajaan, tempat beribadah, dan lain sebagainya.

Keberadaan artefak dan sejarah ini erat kaitannya dengan perkembangan seni rupa pada masa itu dimana banyak kerajaan dan perkembangannya berdasarkan budaya dan kepercayaannya. Keberadaan artefak ini juga menjadi acuan bagi seniman ataupun generasi selanjutnya agar belajar pada sejarah, serta dapat mengembangkannya menjadi lebih baik dalam hal ini seni rupa.

Masjid Gedhe Kauman masih digunakan sebagai tempat beribadah umat muslim sampai dengan hari ini, adalah salah satu bukti sejarah keberadaan Islam di tanah jawa ini khususnya Yogyakarta. Gaya dan bentuk arsitektural Masjid tersebut tergolong unik, tidak seperti bentuk – bentuk Masjid pada umumnya yang terdapat di seluruh penjuru nusantara.

Selain menjadi arsip pustaka tentang artefak dan sejarah, Penelitian ini disusun dengan tujuan untuk mengembangkan pemahaman tentang sejarah di Indonesia khususnya eksistensi seni rupa Islam di Indonesia, salah satunya dengan membaca semiotika pada arsitektural Masjid Gedhe Kauman Yogyakarta. Kemudian pembacaan semiotika ini diharapkan menambah wawasan bagi para pembaca dan penggiat seni dan budaya khususnya seni rupa islam di Indonesia.

## **B. Rumusan Masalah**

Berangkat dari keunikan bentuk Masjid Gedhe Kauman, ada beberapa pertanyaan diantaranya; apakah makna dari bentuk dan visual yang ada di Masjid Gedhe Kauman berdasarkan teori semiotika? Apa yang mempengaruhi bentuk dalam gaya arsitektural Masjid Gedhe Kauman? Serta bagaimana sejarah pada masa itu mempengaruhi pembangunan Masjid Gedhe Kauman Yogyakarta?